



Implementasi Akuntansi Sosial Sebagai Bentuk Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Valeria Putri Olivia

Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Alamat e-mail corresponding author: vputri72@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Tanggal 29 Juni 2023

Tanggal 22 September 2023

Tanggal Accepted 29 September 2023

Key words:

Accounting Social, Corporate, Responsibility

DOI:

10.36805/akuntansi.v8i2.5551

Open access under Creative
Common Attribution-ShareAlike
(CC-BY-SA)



ABSTRACT

Establishment of a company does not only have responsibility to present financial report with accounting method but also pay attention for social environment towards external and internal affect to stakeholders for make a decisions. The research process was carried out in an observational and exploratory manner using the literature review method. The population in this study is all research and studies related to the social accounting and corporate responsibility. The result is social accounting provides output reporting responsibility company to the social environment. It takes awareness in operating corporate activity not just for profit but takes a community environment, so not gonna take controversy and other problems.

Key word : corporate, social accounting, responsibility

ABSTRAK

Berdirinya suatu perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan dengan metode akuntansi tetapi juga memperhatikan lingkungan sosial baik internal maupun eksternal dimana hal ini berpengaruh pada stakeholders untuk mengambil keputusan. Proses penelitian dengan observasi dan eksploratif menggunakan kajian literatur. Populasi penelitian merupakan penelitian dan studi yang berkaitan dengan akuntansi sosial dan tanggung jawab perusahaan. Hasil penelitian yaitu akuntansi sosial memberikan output laporan mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial disekitarnya. Maka dari itu saat perusahaan menjalankan aktivitas tidak hanya mencari untung tetapi perusahaan juga harus mempertimbangkan kepentingan lingkungan dan masyarakat agar tidak menimbulkan kontroversi dan masalah sosial.

Kata Kunci : perusahaan, akuntansi sosial, tanggung jawab

1. Pendahuluan

Akuntansi sosial dimana adanya proses dari komunikasi dan juga dampak sosial dan lingkungan yang timbul akibat tindakan dan perilaku yang ada di dalam perusahaan dimana dari tindakan dan perilaku tersebut memberikan dampak atau manfaat bagi kepentingan kelompok tertentu ataupun dalam masyarakat luas. Manfaat atau dampak baik yang perusahaan berikan dapat berupa dampak negatif maupun dampak positif di dalam lingkungan perusahaan seperti investor, kreditur hingga ke masyarakat luas. Dampak negatif yang terjadi yaitu apabila perusahaan tidak memperhatikan atau mengabaikan lingkungan sekitar perusahaan itu berdiri maka akan berdampak negatif bagi perusahaan itu. Perusahaan akan menghadapi badan hukum yang bersangkutan dengan lingkungan dan akan perusahaan tersebut akan diberikan sanksi berupa

pembatasan kegiatan pengoperasian atau pengelolaan perusahaan. Tidak hanya itu perusahaan juga akan mendapatkan pandangan buruk dari pemangku kepentingan yang bersangkutan. Perusahaan dapat mulai memperhatikan lingkungan sekitar dengan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar perusahaan itu berdiri dengan begitu nantinya perusahaan bisa mendapatkan pandangan yang baik dalam lingkup sosial. Jika dampak positif bisa dikelola dengan baik maka suatu perusahaan dapat memperoleh banyak keuntungan dan juga memberikan *track record* yang baik bagi perusahaan tersebut juga akan membuat karyawan dalam perusahaan lebih nyaman dalam bekerja. Maka dari itu dampak dari akuntansi sosial ini menjadi perhatian bagi akuntan khususnya Akuntan perusahaan.

Munculnya akuntansi sosial tidak lepas dari adanya kepentingan perusahaan dalam memaksimalkan laba. Berdirinya suatu perusahaan selalu menghadapi banyak kontroversi dan masalah sosial yang ada. Lingkungan sosial menjadi suatu perhatian penting berdirinya suatu perusahaan maka dari itu penting suatu perusahaan untuk mempunyai akuntan sosial yang dimana akuntan sosial tersebut yang akan menjadi perantara antara lingkungan sosial dan perusahaan. Terdapat beberapa teori yang menjelaskan mengenai kepada dan siapa perusahaan dapat bertanggung jawab. Dengan begitu dapat disampaikan satu teori yaitu perusahaan bertanggungjawab kepada seluruh masyarakat sekitar, seluruh pemangku kepentingan yang berkait hingga karyawan perusahaan itu sendiri dan juga keadaan alam di sekitar perusahaan perlu untuk diperhatikan.

Pengambilan keputusan merupakan salah satu hasil dari informasi yang akuntan sampaikan dan juga keputusan tersebut dapat dipertanggungjawabkan merupakan salah satu fungsi Akuntansi Keuangan. Selama ini, dalam Financial Statement hanya untuk pemakai utama dalam laporan keuangan ialah investor dan kreditor. Hal ini ada dalam Standar Financial Accounting Concepts (SFAC) No 1. Jika dilihat dengan seksama, pemakai informasi tidak hanya investor dan kreditor tetapi juga banyak pihak lain yang membutuhkan informasi keuangan tersebut. Saat ini banyak perusahaan yang hanya menyampaikan informasi laporan keuangan berupa hasil operasi keuangan perusahaan kepada para pemakai, tetapi mengabaikan eksternalitas dari kegiatan perusahaan yang dilakukan. Hal tersebut dapat berupa polusi udara, pencemaran air, pemutusan hubungan kerja hingga pemberian gaji dibawah standar minimum yang telah ditentukan.

Dapat ditemukan disekitar kita dampak dari kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh adanya aktivitas perusahaan. Misalnya berita harian di detik.com (19/4/2022) terdapat aktivitas dari Aliran Sungai Citarum tepatnya di Kampung Cibingbin Desa Laksanamekar, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat yang diketahui adanya pencemaran limbah industri. Hal ini berdampak kepada para petani karena adanya pencemaran tersebut para petani yang mempunyai sawah disekitar pabrik industri tersebut mengalami gagal panen dengan dampak padi yang sudah ditanam membysuk akibat adanya aliran air yang bercampur dengan limbah industri. Tidak hanya mengenai dampak bagi lingkungan tetapi ada juga dampak lain yang menyangkut kesejahteraan karyawan atau pemutusan hubungan kerja seperti dikutip dari berita harian detik.com (30/3/2022) dimana PT Unilever melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara sepihak. Dalam bidang akuntansi sangat perlu memberikan perhatian khusus bagaimana perusahaan bisa bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial. Artikel ini membahas mengenai pentingnya pertanggungjawaban suatu perusahaan di lingkungan masyarakat dan bagaimana penerapan tanggung jawab perusahaan di bidang sosial. Laporan pertanggungjawaban sosial ini tidak hanya bermanfaat bagi para stakeholders tetapi juga bagi perusahaan bahkan pemangku kepentingan diluar dari perusahaan. Hal ini sangat penting mengingat laporan pertanggungjawaban sangat dibutuhkan untuk mengambil suatu keputusan baik internal maupun eksternal.

2. Tinjauan Pustaka

Akuntansi Sosial

Akuntansi sosial ialah sesuatu yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengetahui aktivitas sosial dalam laporan keuangan. Untuk mengetahui aktivitas sosial perusahaan maka akan dibantu dengan *social reporting disclosure* biasanya para pengguna Financial Report akan menggunakannya untuk analisis mengenai berjalannya suatu perusahaan dan bagaimana tanggung jawab dalam aspek sosial dan lingkungan yang perusahaan lakukan dalam pengoperasiannya.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2016:10) memberikan definisi yaitu akuntansi lingkungan dapat juga disebut akuntansi sosial, atau pelaporan sosial hingga akuntansi keberlanjutan maupun bagaimana proses komunikasi dampak sosial dan lingkungan dari tindakan bagaimana suatu organisasi ekonomi untuk suatu kelompok tertentu yang ada dalam masyarakat. Ada juga teori dari Belkaoui (2011:349) dimana memberikan pendapat yaitu akuntansi sosial ialah proses dari pemilihan variabel, ukuran hingga prosedur dari pengukuran kinerja sosial dalam perusahaan yang dimana secara sistematis perusahaan tersebut dapat memberikan pengembangan informasi yang nantinya akan berguna untuk melakukan evaluasi kinerja sosial perusahaan dan juga memberikan informasi kepada kelompok sosial yang berkepentingan baik dalam internal maupun eksternal perusahaan.

D.Crowther (2000:20) memberikan pengertian mengenai bagaimana akuntansi sosial ialah sebuah pendekatan yang digunakan untuk memberikan laporan mengenai kegiatan yang dilakukan perusahaan hal tersebut berguna untuk mengidentifikasi perilaku sosial yang relevan hingga dapat menentukan kepada siapa perusahaan dan bertanggung jawab atas kinerja sosial dan lingkungan dan juga mengidentifikasi bagaimana nantinya pengambilan tindakan yang tepat serta sesuai dengan teknik laporan. Disini akuntansi sosial mengedepankan konsep akuntabilitas perusahaan.

Berdasarkan definisi yang diberikan oleh para ahli, akuntansi sosial dapat menjadi dasar tanggung jawab tanggung sosial antara pihak internal dan eksternal perusahaan dan juga dapat memberikan kesejahteraan dan keadilan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan lain.

Keberadaan Perusahaan

Dalam perkembangan perusahaan perlu adanya dukungan dari masyarakat agar nantinya perusahaan tersebut dapat hidup dalam artian tumbuh dan berkembang. Hal ini dikarenakan masyarakat menjadi salah satu dari pemakai produk yang dimana dapat berupa barang dan jasa dari perusahaan tersebut. Karena itu *eksistensitas* perusahaan sangat bergantung dan ditentukan oleh sikap masyarakat. *Concession theory* dan *stakeholder theory* merupakan teori yang menjelaskan mengenai eksistensitas dari perusahaan,

Concession Theory menjelaskan mengenai adanya perusahaan dikarenakan konsesi atau hak istimewa yang negara berikan kepada suatu perusahaan (Deegan, 2004:193). Hal ini dikarenakan perusahaan itu menjalankan usaha dinegara perusahaan itu berdiri maka negara akan memberikan hak atau konsesi. Hal ini mempengaruhi kepentingan individu maupun kelompok tertentu dapat berada dan dipegang oleh publik. Nantinya hal ini dapat mempengaruhi perusahaan dimana tanggungjawabnya tidak lagi hanya kepada investor maupun kreditor tetapi dengan publik dan lingkungan sosialnya.

Menurut *Stakeholder Theory* memberikan pernyataan yaitu perusahaan bukan entitas yang dimana menjalankan usaha yang digunakan untuk kepentingan hingga untuk mencari untung sendiri tetapi juga harus bermanfaat bagi pemegang kepentingan lainnya

seperti kreditor, investor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analisis dan pihak lain). Dengan begitu, adanya suatu perusahaan sangat dipengaruhi dengan dukungan yang diberikan oleh para pemegang kepentingan lain kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007) dijelaskan mengenai teori dimana perusahaan harus memiliki hubungan yang baik dengan para *stakeholders* dan juga harus melakukan pengungkapan informasi dan tanggung jawab sosialnya kepada para *stakeholders*.

Berdasarkan pembahasan dari kedua teori tersebut, perusahaan memberikan laporan maupun bentuk pertanggungjawabannya hanya dengan para investor tetapi juga kepada pihak eksternal lainnya seperti yang sudah disebutkan sebelumnya. Tidak hanya itu, perusahaan juga perlu bertanggung jawab atas lingkungan sekitar dengan memberikan perhatian lebih terhadap lingkungan dimana perusahaan itu berdiri.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perkembangan teknologi yang semakin maju juga terjadi di industri perusahaan. Hal ini dapat dilihat karena adanya perusahaan pengelolaan yang sudah mulai menggunakan teknologi baru berupa robot untuk meningkatkan produktifitasnya dan juga efisiensi. Dalam penggunaan teknologi yang baru ini perusahaan dapat melakukan pengurangan biaya dan waktu. Serta dalam perkembangannya teknologi yang dilakukan dalam rangka memberikan lebih banyak keuntungan pada para pemegang saham (investor).

Saat perkembangan teknologi ini terdapat dampak buruk dihadapi oleh perusahaan dan dampak baik yang dapat diterima. Perusahaan melakukan tindakan untuk menekan pengembangan dan juga menekan biaya output ini dapat menguntungkan perusahaan tetapi disisi lain perusahaan dapat merugikan para pihak yang berkepentingan seperti karyawan, konsumen hingga masyarakat. Dampak buruk yang diakibatkan perusahaan ini dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan di daerah sekitar perusahaan. dampak buruk yang nyata yaitu adanya pencemaran air sungai yang berbahaya hingga beracun (B3) maka dari itu perusahaan bertanggung jawab juga atas pengolahan limbah sebelum dibuang agar tidak membahayakan. Tidak hanya itu dalam menjalankan pengelolaan perusahaan harus mengutamakan kepentingan karyawan dan lingkungan eksternal seperti masyarakat yang berada di sekitar perusahaan juga tidak memberikan jaminan khusus kepada buruh harian. Ada beberapa hal yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba tanpa menambah beban biaya yaitu salah satunya dengan nilai upah ditekan untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan juga tidak ada jaminan khusus bagi para pekerja buruh harian (Kompas, 2 Juli 2010). Pengurangan upah dan buruh yang dilakukan yaitu untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dengan mengeluarkan beban lebih sedikit. Maka dari itu perusahaan bertanggung jawab untuk menyejahterakan para karyawannya dan juga memberikan hak hak kepada para karyawan dan masyarakat sekitar tanpa mengurangi hak hak tersebut.

Perusahaan memiliki kewajiban tidak hanya kepada para pemegang saham (investor) saja tetapi juga perusahaan perlu melakukan pengembalian ekstra terhadap investor. Aspek sosial dan lingkungan perusahaan memiliki perhatian khusus dalam berjalannya aktivitas perusahaan dimana disamping bermanfaatnya pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan dan warga sekitar juga dapat measakan dampak dari pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan limbah pabrik yang sudah diolah. Pelestarian lingkungan disamping bermanfaat bagi warga sekitar juga memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya bagi perusahaan yang memanfaatkan limbah yang dengan mengolah limbah dan menjualnya kembali dimana hal ini dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Misalnya, limbah dari pabrik gula yang berupa ampas tebu yang dimana dapat dimanfaatkan untuk menjadi pupuk, pakan ternak dan campuran bahan untuk pembuatan kertas.

Akuntansi sosial dan pertanggungjawaban perusahaan

Sistem akuntansi disuatu negara dikembangkan oleh suatu badan profesi. Ikatan Akutan Indonesia menjadi salah satu badan profesi akuntan di Indonesia. Badan profesi akuntan ini mengembangkan studi mengenai standar akuntansi di Indonesia. Meskipun begitu profesi akuntansi di Indonesia bukanlah satu satunya pihak yang dapat mengembangkan standar akuntansi. Berikut merupakan beberapa badan akuntansi di seluruh dunia yaitu memiliki wewenang untuk mengembangkan standar akuntansi yang berada di Amerika yaitu FASB, ada juga American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), (FAF) Financial Accounting Foundation dan ada (FASAC) atau dikenal dengan Financial Accounting Standards Advisory Council.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memiliki suatu aturan tanggung jawab sosial serta lingkungan di Indonesia. Seperti yang tertulis pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 (revisi 2009) dalam paragraf 12 yang menyatakan dimana suatu perusahaan dapat menampilkan laporan keuangan dan juga laporan mengenai lingkungan hidup dimana di khususkan bagi industri yang karyawan memiliki peran sebagai pengguna laporan.

Ada beberapa cara untuk mengimplementasikan akuntansi sosial sebagai pertanggungjawaban perusahaan. Menurut Yanto (2007) dalam mengungkapkan informasi pertanggungjawaban perusahaan kepada lingkungan dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, upaya upaya yang dapat digunakan untuk melstarikan lingkungan yaitu dengan ikhtisar kegiatan perusahaan yang dimana nantinya akan dilakukan penilaian oleh pihak independen terkait dengan kepatuhan perusahaan dalam pelestarian lingkungan sekitar. Kedua, Dalam laporan keuangan inti dapat juga disajikan pelaporan tanggung jawab kepada lingkungan sekitar, contohnya seperti peralatan yang digunakan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dapat disajikan sebagai aset. Ketiga, perusahaan melakukan kegiatan yang dimana untuk mencegah lingkungan dari pencemaran dapat diakui beban dalam laporan laba rugi. seperti yang tertulis dalam PSAK 57 mengenai Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi dan Aset Kontijensi dapat juga diakui sebagai beban sebelum biaya dikeluarkan yang dimana digunakan untuk memenuhi apek konstruktif dan ketentuan hukum lainnya. Seperti yang sudah dijelaskan ketentuan akuntansi yang diatur dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) pada saat ini sudah memberikan keterangan yang jelas mengenai bagaimana informasi kepedulian terhadap lingkungan disajikan dalam laporan keuangan.

3. Metode Penelitian

Pada penelitian dan kajian litelatur yang telah dilakukan proses observasi dan eksploratif yang dimana dengan menggunakan kajian literatur (Afrizal: 2014) digunakan dalam peninjauan yang dilakukan secara sistematis mengenai pembahasan Akuntansi sosial didalamnya memuat untuk mengindetifikasikan perusahaan dalam pertanggungjawaban sosial. Dalam hal ini literasi digital merupakan salah satu hal yang dilakukan untuk mendapatkan database elektronik. Untuk populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu studi yang berkaitan secara langsung dengan bidang akuntansi dan tanggung jawab perusahaan dalam mengidentifikasi tanggungjawabnya.

Untuk sampel yang diambil dalam peneelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, menganalisis dan mengamati sumber informasi yang berkaitan secara langsung dengan penelitian. Kedua, Literasi yang dilakukan secara digital yang dimana dapat dilakukan dengan mengumpulkan dan menggunakan apa saja metode yang sesuai dan berkaitan dengan literatur mengenai topik penelitian yang sejenis dengan karya ilmiah yang dimana berupa makalah, jurnal, buku, berita ataupun sumber lainnya. Semua kajian literatur tersebut digabungkan dengan tujuan agar memiliki hasil temuan dimana judul

dan topik memiliki pembahasan yang sama sebagaimana analisa pengkajian terdahulu dan yang saat ini atau bersifat baru dan kekinian (Arianto 2021). Ketiga, dengan mengenali variabel dan topik yang berkaitan dengan pembahasan. Keempat, dengan merangkai kerangka kegiatan yang dapat menggunakan variable dari riset riset terdahulu dan juga teori lain yang bersangkutan.

4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil yang dilakukan yaitu observasi dan eksploratif dapat menghasilkan literatur yang dapat membubuhi kelayakan studi dan pengamatan. Berbagai macam artikel yang sudah dikumpulkan serta jurnal tadi yang sudah relevan dan sesuai yang dimana mempunyai fokus utama yaitu implementasi akuntansi sosial dalam tanggung jawab sosial perusahaan. Seperti penelitian dan juga pengamatan yang telah dilakukan oleh Tri Handayani Amaliah (2013) mengatakan bahwa dalam perusahaan diperlukan adanya akuntansi sosial yang nantinya dapat digunakan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawabannya kepada lingkungan sosial sekitar perusahaan itu berdiri. dari hasil tersebut kinerja sosial maupun lingkungan perusahaan juga perlu diukur dan dilakukan evaluasi yang nantinya digunakan untuk mengetahui hasil yang diterapkan oleh perusahaan sudah dicapai atau belum. Dalam pengukuran kinerja sosial maupun lingkungan diperlukan perhatian dalam pengambilan unsur kuantitatif dan kualitatif dan juga dalam ukuran in-process hingga end-process hal ini dilakukan agar sistem pengukuran yang direncanakan dapat berjalan dengan optimal.

Berdasarkan Implementasi akuntansi sosial dan lingkungan di Indonesia (Agung Suryana,2010) berpendapat bahwa akuntansi sosial dan lingkungan yang menjadi topik hangat hingga saat ini perlu melakukan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan dimana nantinya laporan tersebut digunakan bagi pihak pihak yang memiliki kepentingan. Sustainability Report (SR) merupakan salah satu standar yang digunakan dalam pembyatan pelaporan yang dimana merupakan standar baku yang penerapannya diwajibkan bagi perusahaan dan dengan Good Corporate Governance (GCG) memiliki arti perusahaan dapat melindungi seluruh pemangku kepentingan yang bersangkutan tidak hanya itu tetapi juga dalam masalah lingkungan. Perusahaan juga harus mempublikasikan laporan akuntansi sosial dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui media massa sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan.

Akuntansi sosial menitikberatkan kepada kesejahteraan dan keadilan bagi masyarakat (stakeholders) sekitar lingkungan perusahaan. Hal itu disampaikan oleh (Jerry, 2005) yang teori dari ahli yang telah disampaikan yaitu salah satu pendekatan sosiologis yang dapat dilakukan ialah dengan Akuntansi sosial. Dengan ini maka nantinya perusahaan akan menerapkan pertanggungjawaban perusahaan terhadap dampak operasi perusahaan yang berjalan terhadap sosial dan lingkungan. Kegiatan ini dapat diukur dengan internalisasi dan pengungkapan laporan akuntansi serta laporan sosial yang ditunjukkan kepada seluruh lapisan masyarakat yang bersangkutan.

Berdasarkan indentifikasi secara eksploratif yang mendalam dengan penelitian terdahulu bahwa dalam aktivitas perusahaan sangat diperlukan adanya tanggungjawab sosial perusahaan. Dengan pengukuran akuntansi sosial dengan menggunakan akuntansi sosial kita dapat mengetahui bagaimana cara menyajikan laporan keuangan dengan jelas, tegas dan tranparansi . Dengan Adanya Standar Akuntansi sosial yang jelas masyarakat sekitar dapat dengan mudah mengawasi jalannya perusahaan di sekitar agar tidak menimbulkan dampak negatif dan juga perusahaan dapat dengan mudah memberikan kewajibannya yang berupa tanggungjawabnya baik dalam internal maupun eksternal.

5. Kesimpulan

Akuntansi sosial dikenal juga sebagai pelaporan non keuangan yang dimana menjadi dasar perusahaan dalam memberikan tanggung jawab sosial antara pihak dari perusahaan atau internal dan juga pihak eksternal atau yang berada di luar perusahaan. Ada dua teori yang menjelaskan keberadaan perusahaan yaitu concession theory karena hak istimewa yang diberikan oleh negara dan stakeholder theory perusahaan ada karena dukungan dari para pemegang kepentingan (stakeholder). Tanggung jawab perusahaan tidak terbatas pada investor tetapi juga pada lingkungan dan sosialnya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengimplementasikan akuntansi sosial yaitu (Yanto, 2007)

1. Dalam pengungkapan penyajian informasi lingkungan perusahaan dapat membuat rencana kegiatan perusahaan yang nantinya berkaitan dengan upaya yang dilakukan perusahaan untuk melestarikan lingkungan dan juga hasil penelitian dari pihak independen berkaitan langsung dengan kepatuhan perusahaan dengan kelestarian lingkungan.
2. Dalam laporan keuangan inti dapat juga disajikan pelaporan tanggung jawab kepada lingkungan sekitar, contohnya seperti peralatan yang digunakan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dapat disajikan sebagai aset.
3. Laba rugi yang diakui sebagai beban dapat memuat kegiatan perusahaan yang mengeluarkan biaya yang digunakan untuk mencegah kerusakan maupun pencemaran lingkungan.

Cara yang dilakukan di atas tersebut dapat mengetahui bagaimana tanggung jawab perusahaan itu tercapai dan bagaimana perusahaan memenuhi kewajibannya. Hal tersebut juga dapat menjaga lingkungan agar tetap dalam kondisi baik dan juga kondisi sosial agraria tidak terjadi ketimpangan serta dapat meminimalisir dampak buruk yang ada.

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan karena hanya dalam pengambilannya hanya digunakan metode studi literatur dalam proses indentifikasi sampai ke eksploratif jadi masih banyak terdapat asumsi atas pendapat berupa temuan topik dari para ahli dan juga saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif yang dimana dapat memberikan data dan fakta secara ilmiah hasil riset yang dilakukan, dan juga tempat atau sampel yang diambil bisa lebih fokus dalam bidang atau organisasi tertentu.

Daftar Pustaka

- Amaliah, Tri Handayani. 2013. *Akuntansi Sosial dan Pengukuran Kinerja Sosial (Suatu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan)*. [Akuntansi Sosial Dan Pengukuran Kinerja Sosial \(Suatu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan\) | Ung Repository](#).
- Fadira, A., Ethika, E., & Herawati, H. (2020). *PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CSR), BIAYA LINGKUNGAN DAN TEKANAN STAKEHOLDER TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN (Studi Empiris Pada Hotel di Kota Padang Provinsi Sumatra Barat)* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Handoko, J., & Santoso, V. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediiasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(1), 84-101.
- Hartono, Sri Rejeki. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Suatu Kajian Komprehensif. Ditjenpp.kemenkehukam. [Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Suatu Kajian Komprehensif \(kemenkumham.go.id\)](#) (Diakses pada 24 Juni 2023).

- Jerry.2005. *Suatu Tinjauan Mengenai Pelaporan Akuntansi Sosial*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol 5, No 2. [74705-ID-Suatu-Tinjauan-Mengenai-Pelaporan-Akunta.Pdf \(Neliti.Com\)](#)
- Kartika, R. A. B., & Abdullah, S. (2021). *Peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Akuntansi Sosial Dalam Bisnis (Studi Kasus Pada Industri Logam Di Ceper Kabupaten Klaten)*. Jurnal Widya Ganecwara, 11(1).
- Minarsih, S., Sudiyanto, T., & Putra, P. S. (2020). Implementasi Akuntansi Sosial Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Banyuasin. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(1), 99-110.
- Murni,Sri. 2001. *Akuntansi Sosial : Suatu Tinjauan Mengenai Pengakuan, Pengukuran dan Pelaporan Externalities dalam Laporan Keuangan*". Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol 2, No 1. (2001) : 27-44.
- Natalia, I. (2022). Refleksi Yudhistira dalam Tanggung Jawab Sosial dan Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 42-59.
- Pradana, Whisnu. Limbah Industri Cemari Sungai Citarum Bikin sengasara Petani-Penjala Ikan. *Detikjabar.com*. 19 April 2022, [Limbah Industri Cemari Sungai Citarum Bikin Sengasara Petani-Penjala Ikan \(detik.com\)](#). (Diakses pada 14 Juni 2023).
- Pratiwi, Wahyu Mega. 2013. *Akuntansi Lingkungan sebagai Strategi pengelolaan dan pengungkapan tanggung jawab lingkungan pada perusahaan manufaktur*. Jurnal Akuntansi AKUNESA. Vol 2, No 1. September.
- Purwanto, Andie Tri, 2003. Pengukuran Kinerja Lingkungan, [Http://Andietri.Tripod.Com](http://Andietri.Tripod.Com)
- Putri, A. Z. (2019). *Determinan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Sustainability Report*. Jurnal Akuntansi, 7(2), 188-198.
- Rahman, Praditya Fauzi. Massa Buruh Demo Di-PHK sepihak, PT Unilever buka Suara. *detiknews.com*. 30 Maret 2022, [Massa Buruh Demo Di-PHK Sepihak, PT Unilever Buka Suara \(detik.com\)](#). (Diakses pada 14 Juni 2023).
- Rifai, Z. (2023). Pelaporan Berkelanjutan Sebagai Konteks Evaluasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Akuntansi* '45, 4(1), 32-39.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2022). *Akuntansi Sosial: Pengakuan, Pengukuran, dan Pelaporan Laporan Keuangan Eksternalitas Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Kompetif, 5(3), 322-330.
- Suryana, Agung. 2010. *Implementasi Akuntansi Sosial dan Lingkungan di Indonesia*. Jurnal Ilmiah dan Akuntansi Bisnis. Vol 6,No 1.Januari.
- Wahyuni, I., Alimuddin, A., Habbe, H., & Mediaty, M. (2020). Esensi Akuntansi Lingkungan dalam Keberlanjutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 147-159.
- Wauram, Anita Ludia Vivian.2016. *Pentingnya Sistem Akuntansi Terhadap Pertanggungjawaban Sosial pada Suatu Perusahaan*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Vol 4 No 4. (2016) : 1025-1143.
- Zia,Nabila Ghaida. (3 Juni 2021). Akuntansi Sosial Di Perusahaan : Pengertian, Tujuan dan Perannya. Bernas.id. [Akuntansi Sosial di Perusahaan: Pengertian, Tujuan, dan Perannya - BERNAS.id](#). (Diakses Pada 24 Juni 2023).